

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku moral sangat penting diajarkan dan dibiasakan pada anak sejak usia dini. Moral berkaitan dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat yang perlu ditaati dan dipatuhi yang mengatur tingkah laku dan sikap bagaimana sebaiknya berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan moral merupakan pendidikan yang harus diperoleh oleh anak sejak dini. Penanaman nilai-nilai moral sejak dini akan membekali moral anak sepanjang rentang kehidupan yang dilalui dalam berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, mengingat pentingnya pendidikan moral, maka penanaman nilai moral penting diberikan pada anak usia dini.

Perkembangan moral anak usia dini adalah kemampuan anak dalam berinteraksi di lingkungan sesuai dengan norma-norma yang ada, baik itu perilaku baik maupun perilaku buruk. Seperti mengucapkan terimakasih, meminta maaf saat melakukan kesalahan, bersikap sopan pada orang tua atau orang yang lebih tua, mengucapkan salam. Perkembangan nilai moral yang dimiliki anak akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial anak dilingkungan.

Pendidikan pertama dimulai dalam lingkungan keluarga. Orang tua berperan sebagai guru pertama bagi anak. Tingkah laku, tutur kata, dan penampilan orang tua akan ditiru oleh anak, orang tua harus dapat jadi teladan yang baik bagi anak. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan bukan hanya mencerdaskan anak dari segi intelektual atau kognitif, tetapi juga

mencerdaskan anak secara emosional sehingga memiliki perilaku dan tutur kata yang baik sesuai dengan harapan masyarakat.¹

Perilaku yang baik dapat terwujud apabila orang tua mengajarkan nilai-nilai norma moral yang benar yaitu nilai yang menghasilkan suatu perilaku. Perilaku tersebut berdampak positif bagi yang menjalankan maupun yang melaksanakan. Perilaku yang didasarkan pada nilai moral akan membantu seorang anak mengembangkan kemandirian, kebebasan dan percaya diri. Dalam hal ini orang tua mencontohkan kepada anak, Karena inilah cara yang paling efektif yang dapat dilakukan untuk kebahagiaan anak-anak. Moral berarti tata cara, kebiasaan dan adat istiadat dapat diartikan sebagai norma yang menata sikap dan perilaku manusia sesuai dengan standar sosial. Perilaku yang berdasarkan moral akan mendorong seseorang menata sikap dan tingkah lakunya sesuai dengan standar sosial yang berlaku. Salah satu nilai moral yang perlu ditanamkan sejak usia dini adalah disiplin.²

Perlunya menanamkan nilai-nilai moral pada anak usia dini untuk membentuk anak menjadi manusia yang mempunyai identitas diri, dan juga dengan penanaman moral anak akan mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang salah sehingga membentuk anak menjadi manusia yang berbudi pekerti. Dengan adanya nilai moral pada diri anak, anak akan bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku dilingkungan sosialnya.

Yang melatar belakangi peneliti dalam melakukan penelitian di Jorong Ulu Simpang Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat adalah peneliti

¹ Mulianah Khaironi,(2017),*Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*,Volume I No 1,h.4

² Raudhoh,(2017), *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Studi Gender Dan Anak,Volume II No 1,h.99-100

melihat di masa new normal ini yang disebabkan pandemi dimana yang biasanya orang tua mengandalkan guru dalam menanamkan moral atau berfokus pada guru saat melakukan pembelajaran di sekolah. Tetapi karena masa new normal anak kesekolah hanya untuk mengambil tugas, menyebabkan tidak maksimalnya penanaman moral pada anak sehingga dalam menanamkan moral pada anak berfokus dari orang tua. Salah satu moral yang ditanamkan pada anak yaitu disiplin. Disiplin dapat dilihat dari anak menyelesaikan tugas tepat waktu dan yang bisa mengarahkan ini orang tua karna anak belajar dirumah.

Sejalan dengan penjelasan di atas pada masa new normal sekolah PAUD di Jorong Ulu Simpang tidak melakukan proses pembelajaran di sekolah, sehubungan ini orang tua tidak membangunkan anak pada pagi hari karena tidak ada kegiatan ke sekolah yang menyebabkan anak bangun tidur di pukul 09.00, setelah bangun tidur anak tidak merapikan bantal, selimut yang telah digunakannya untuk tidur. Dalam hal ini dapat dilihat masih kurangnya penanaman disiplin dan tanggung jawab pada anak.

Pada empati peneliti menemukan dilapangan ada anak yang bermain bersamaa teman-temannya, dua orang diantara temannya menangis karena bertengkar, dan anak tersebut lari ke rumah meninggalkan teman-temannya yang sedang menangis, saat ditanya mengapa anak berlari pulang padahal temannya menangis dan bertengkar, anak menjawab dia pulang kerumah karena takut disalahkan.

Sedangkan dalam kemandirian peneliti melihat ada anak yang setiap ingin makan orang tua telah mengambilkan untuk anak baik itu nasi, lauk dan air

minumnya dan anak hanya tinggal makan saja, ada beberapa anak yang memang meminta bantuan pada orang tuanya untuk mengambilkan makanan hanya pada saat tertentu.

Dalam sopan santun peneliti menemukan dilapangan anak tidak mengucapkan salam saat masuk rumah begitu juga saat ingin keluar rumah, saat saya melakukan wawancara pada orang tua, orang tua mengatakan mereka memang belum membiasakan anak untuk mengucapkan salam baik saat masuk maupun keluar rumah. Ada memang anak yang tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar rumah dikarenakan tergesa-gesa untuk pergi bermian keluar rumah.

Untuk nilai jujur, peneliti menemukan dilapangan pada saat itu anak merobek buku gambar yang dimilikinya, saat ibunya menanyakan siapa yang merusak anak hanya diam dengan posisi kepala menunduk tidak menjawab pertanyaan daari ibunya, dan sang ibu menasehati bahwa apa yang dilakukannya tersebut tidak baik anak harus menyimpan bukunya dengan baik.

Mayoritas yang menjadi mata pencarian orang tua di Jorong ulu simpang merupakan bertani, buruh kelapa sawit dan ibu rumah tangga. Masyarakat di Jorong ulu simpang merupakan kalangan menengah ke bawah, hal ini menyebabkan orang tua berangkat pada pagi hari dan pulaang pada sore harinya. Orang tua akan berang ke kebun pada pukul 07.00 dan pulang pada pukul 17.00 bahkan ada yang pulang pukul 17.30 sore hari. Mayoritas masyarakat di Jorong ulu simpang pergi ke kebun dari hari senin sampai hari sabtu, dan hanya akan libur pada hari minggu nya dan jika mereka libur pada hari biasa selain minggu

hal itu disebabkan ada acara besar semisalnya pesta yang di adakan di desa, disitulah masyarakat akan libur.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik mengetahui **“Penanaman Nilai-nilai Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Masa New normal di Jorong Ulu simpang Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat “**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus masalah telah ditentukan,hal ini dilakukan agar pembahasan dalam penelitain tidak terlalu luas,berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat maka fokus masalah penelitian ini adalah : penanaman nilai-nilai moral pada anak usia 5-6 tahun pada masa new normal di Jorong Ulu simpang Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai moral pada anak usia 5-6 pada masa new normal di Jorong Ulu simpang Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat
2. Bagaimana perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di Jorong Ulu simpang Kecamatan koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

D. Tujuan

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penanaman nilai-nilai moral pada anak usia 5-6 pada masa new normal di Jorong Ulu simpang Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat
2. Untuk mengetahui perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di Jorong Ulu simpang Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

E. Kegunaan

1. Teoritis
 - a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan literatur bagi fakultas terhadap penelitian yang dilakukan.
 - b. Hasil penelitian memberikan kejelasan teoritis tentang penanaman nilai-nilai moral pada anak usia 5-6 tahun pada masa new normal.
 - c. Dapat dijadikan bahan perbandingan bagi penulis dalam merealisasikan ilmu yang diperoleh selama ini secara teori dan bangku perkuliahan.
2. Praktis
 - a. Bagi orangtua : diharapkan kepada setiap orangtua dapat menanamkan nilai-nilai moral yang baik pada anak.
 - b. Bagi anak : diharapkan mengembangkan nilai-nilai moral anak.
 - c. Bagi peneliti lain: dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dan perbandingan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dikaji.